

INTISARI

Keberadaan Daerah Irigasi Lomaya-Alale diharapkan mampu memicu dan mendukung roda pertumbuhan ekonomi serta menunjang swasembada pangan di Provinsi Gorontalo. Untuk mendukung harapan keberadaan Daerah Irigasi tersebut, harusnya didukung oleh sistem irigasi yang baik dan terorganisir. Oleh karena itu, untuk memenuhi persyaratan tersebut Daerah Irigasi Lomaya-Alale harus memiliki sistem pengelolaan Jaringan Irigasi meliputi kegiatan Operasi dan Pemeliharaan (O&P) serta rehabilitasi Jaringan Irigasi. Operasi dan Pemeliharaan serta rehabilitasi jaringan irigasi ini dapat direalisasikan dengan baik, jika didasarkan pada analisa Angka Kebutuhan Nyata Operasi dan Pemeliharaan (AKNOP).

Penelitian ini dilakukan mengikuti tahapan berikut; (1) identifikasi kondisi eksisting Jaringan Irigasi berupa kondisi fisik saluran dengan melakukan penelusuran langsung dilapangan, (2) tahap identifikasi rencana Operasi dan tahap Pemeliharaan (O&P) Jaringan Irigasi Lomaya serta tahap (3) penyusunan Angka Kebutuhan Nyata Operasi dan Pemeliharaan (AKNOP) Jaringan Irigasi Lomaya.

Hasil penelitian menunjukkan Kondisi eksisting Jaringan Irigasi Lomaya berdasarkan hasil prosentasi Angka Kebutuhan Nyata Operasi dan Pemeliharaan (AKNOP) berada dalam kondisi tidak baik. Hal ini terlihat dari hasil prosentasi biaya pemeliharaan berkala yang masih besar yaitu sebesar 88% dibandingkan dengan biaya prosentasi Operasi Rutin dan Pemeliharaan Rutin, dengan demikian kegiatan Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Lomaya masih belum sesuai harapan. AKNOP Jaringan Irigasi Lomaya belum cukup optimal, terarah, dan tepat guna yang ditunjukkan oleh hasil perhitungan biaya pemeliharaan berkala yang besar dibandingkan dengan biaya operasi rutin dan pemeliharaan rutin yaitu sebesar. Rp.4.217.799.709,00 dari total biaya Rp. 4.793.980.973,00.

Kata Kunci: Jaringan Irigasi, Angka Kebutuhan Nyata, Operasi dan Pemeliharaan

ABSTRACT

Lomaya-Alale irrigation system is expected to trigger and to support economic growth for the Gorontalo food self-sustaining. Such condition requires well organized and well maintained irrigation systems. In doing so, the Lomaya-Alale irrigation system need to have irrigation management system consisting of the operational and maintenance as well as rehabilitation of the irrigation network. Such mechanism could only be materialized only if based on the real operation and maintenance demand value.

This study has been performed by implementing the following procedure (1) Existing irrigation network identification by observing the irrigation physical condition, (2) Identification of the Lomaya operational and maintenance plan, and (3) investigating the Lomaya real operation and maintenance demand value.

It was found that the real operation and maintenance demand value was not in good condition. The regular maintenance cost was relative high (88%) compared to the routine operational cost. Therefore the performance real operation and maintenance demand value is below the expected performance, which is less-optimum, disoriented, and not well implemented. Maintenance cost was higher than that of routine maintenance and operational costs (IDR 4,217,799,709.00)from total cost of IDR 4,793,980,973.00.

Keywords: *Irrigation network, real demand value, operational and maintenance*

